

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang kesenian tradisional musik *Panting* Kalimantan Selatan, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dalam musik *Panting* secara umum mempunyai tangga nada yang sama dengan musik Barat yaitu tangga nada diatonis, sehingga sangat memungkinkan untuk ditranskrip kedalam notasi balok, karena hal ini akan mempermudah dalam membuat suatu inovasi musik panting seperti penambahan instrumen musik lain didalamnya maupun berupa pembuatan aransemen ulang pada musik panting, serta pembuatan metode belajar musik *Panting* khususnya instrumen *Panting* yang saat ini masih sulit dipahami dan dipelajari oleh para pemula, dan masih belum ada penotasian dalam musik *Panting* ini.

Berdasarkan analisis dalam musik *Panting*, dapat dibuat suatu inovasi berupa sajian musik *Panting* dengan format yang berbeda, yaitu menyajikan musik panting dalam format band dengan menambahkan alat musik gitar, keyboard, bass, dan drume, sehingga musiknya menjadi lebih variatif, namun tetap mempertahankan unsur tradisional musik *Panting* tersebut. Walaupun sajian musik *Panting* tersebut terkesan berbeda dari biasanya, musik *Panting* dalam format ini tetap menjadi bagian utama dalam penyajiannya tanpa merubah pola-pola permainan musik *Panting* aslinya. Selain inovasi dalam musik *Panting*,

berdasarkan transkripsi dapat dibuat suatu metode belajar instrumen *Panting* dengan menggunakan simbol-simbol notasi balok untuk mempermudah pemahaman dalam mempelajari instrumen *Panting*. Dalam metode tersebut dijelaskan secara mendasar, yaitu mulai dari anatomi instrumen *Panting* hingga, langkah-langkah dasar memainkan, hingga contoh permainan instrumen *Panting*.

Untuk mempertahankan kesenian tradisional agar tidak hilang termakan zaman, tetap terjaga dan terus berkembang, perlu niat, tekad, dan usaha dari seluruh masyarakat Kalimantan Selatan khususnya bagi masyarakat Banjar. Kesadaran yang tinggi akan pentingnya melestarikan warisan budaya akan membuat kesenian tradisional Kalimantan Selatan khususnya musik *Panting* akan tetap hidup sepanjang masa.

B. Saran

Menanggapi permasalahan tentang kesenian tradisional musik *Panting* yang saat ini sulit berkembang dan jarang dijumpai, diharapkan kepada masyarakat Banjar agar tetap mempertahankan kelestarian kesenian musik *Panting* agar terus dapat berkembang, yaitu dengan tetap menyajikan musik *Panting* sebagai sajian disetiap acara-acara tradisi masyarakat Banjar. Dengan adanya metode belajar musik *Panting* yang dibuat sesederhana mungkin diharapkan dapat mempermudah bagi kaula muda untuk mempelajari musik *Panting*, sehingga permasalahan ini tidak lagi menjadi salah satu faktor penghambat berkembangnya musik *Panting* di Kalimantan Selatan, dan dengan adanya sebuah inovasi dalam musik *Panting*, kaula muda masyarakat Banjar tidak

perlu merasa malu atau gengsi untuk bermain musik *Panting* dan membawakan lagu-lagu musik *Panting*.

Tumbuh dan berkembangnya kesenian musik *Panting* di Kalimantan Selatan perlu peranan besar para seniman musik panting, maka dari itu jangan pernah letih dan jangan pernah berhenti melestarikan kesenian musik *Panting*, tetaplah mencintai kesenian tradisional musik *Panting* Kalimantan Selatan. Peran dan dukungan lembaga-lembaga pemerintahan khususnya dibidang seni dan budaya sangatlah penting, maka dari itu apresiasi dan kepedulian lembaga terhadap kesenian musik *Panting* sangatlah dibutuhkan, misalnya dengan mewajibkan sajian musik *Panting* disetiap acara-acara besar yang diadakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan di Kalimantan Selatan, kemudian mengadakan festival kesenian tradisional Kalimantan Selatan sebagai acara rutin setiap tahun.

Melalui sebuah inovasi dalam musik *Panting* berupa metode pembelajaran instrumen *Panting*, diharapkan musik *Panting* dapat diapresiasi kepada anak-anak didik di sekolah melalui mata pelajaran muatan lokal maupun ekstrakurikuler. Selain itu untuk sebuah pelestarian adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu dengan merearansmen lagu-lagu musik *Panting* yang ada dengan bentuk mini *orchestra* maupun ensemble gitar untuk musik *Panting* yang ditranskripsi kedalam notasi musik Barat.

Semoga penelitian ini dapat menstimulasi penelitian tentang musik *Panting* lebih lanjut dan sebagai bahan untuk tambahan referensi tentang musik tradisional nusantara. Tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu perlu saran dan kritik dari pembaca agar tulisan ini bisa dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan (ed). 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia III*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Anderiani, Lupi. 2007. "Musik Panting dan Perkembangannya di Desa Barikin Kalimantan Selatan". (Tugas Akhir Program Studi S-1, Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta), Yogyakarta.
- Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan. 2002. *Muatan lokal untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. PT. Grafika Wangi Kalimantan, Banjarmasin.
- Djuharie, O. Setiawan. 2001. "Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi". Yrama Widya, Bandung.
- Ideham, M. Suriansyah. 2003. "Sejarah Banjar". Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Banjarmasin.
- Ideham, M. Suriansyah (dkk). 2005. "Urang Banjar dan Kebudayaanannya". Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Banjarmasin.
- Kadir Mohd, Saperi. 1985/1986. "Guriding Alat Musik Tradisional Kalimantan Selatan". Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Permuseuman, Banjarmasin.
- Kinanti, Laras Pirukya. 2012. "Mediom dan Idiom Musik *Panting* di Banjarmasin Kalimantan Selatan". (Tugas Akhir Program Studi S-1, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta), Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 2007. *Sejarah Teori Antropologi II*, UI-Press, Jakarta.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Rosjid, Abdurachman. 1979. *Pendidikan Seni Tari III*. CV Angkasa, Jakarta.
- Seman, M. Syamsiar. 2006. *Kesenian Tradisional Banjar Lamut, Madihin, dan Pantun*. Bina Budaya Banjar, Banjarmasin.
- Sjarifuddin, (dkk). 1985. "Musik Panting dari Tapin". Museum Negeri Lambung Mangkurat Propinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin.
- Sjarifuddin, (dkk). 1988. "Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Kalimantan Selatan". Museum Negeri Lambung Mangkurat Propinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin.
- Soelaiman, M. Mundar. 1989. *Dinamika Masyarakat Transisi*. Pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Sudirga, I komang. 2005. *Cakepung: Ansambel Vokal Bali*. Kalika Press, Yogyakarta.
- Sugiono, Dendy (ed). 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia IV*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Sumarsono, Ari. 2002. "Kelompok Musik Adiluhung TAK di Yogyakarta Kajian Musikologis" (Tugas Akhir Program Studi S-1, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta), Yogyakarta.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. AdiCita, Yogyakarta.

Webtografi:

- <http://viandra-onepicce.blogspot.com>
(Diakses, 12-11-2012, pukul 20:00)
- http://id.wikipedia.org/wiki/Sastra_Melayu
(Diakses, 2-3-2013, pukul 17:00)

- <http://id.wikipedia.org/wiki/seni-tradisional-banjar>
(Diakses, 2-3-2013, pukul 17:30)
- http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_Panting
(Diakses, 3-3-2013, pukul 16:15)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/alat-musik-tradisional-kalimantan>
(Diakses, 3-3-2013, pukul 16:15)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/alat-kesenian-khas-banjar>
(Diakses, 3-3-2013, pukul 16:15)
- <http://www.google.com/search?q=ketipung>
(Diakses, 3-3-2013, pukul 16:30)
- <http://www.google.com/search?q=giring-giring>
(Diakses, 3-3-2013, pukul 16:30)
- <http://id.answers.yahoo.com/question/report>
(Diakses, 4-3-2013, pukul 17:00)
- http://id.m.wikibooks.org/wiki/Ampat_Lima
(Diakses, 22-4-2013, pukul 20:00)

Diskografi:

Kaset CD berisikan lagu-lagu musik *Panting* Kalimantan Selatan diantaranya yaitu : Grup Musik *Panting* “Pandan Sari” (*Bajapin, Basabar Mahadang, Batatakunan, Budaya Banjar, Kada Kalain, Kota Barabai, Legenda Lok Laga, Marista, Tirik Lalan, Pagat Batu Benawa, Rasa Kada Tasandang, Umai Pang Purunnya*). Grup musik *Panting* “Janar Putih” (*Ampat Lima*).

Nara Sumber:

1. Nama : A.W. Syarbaini
Alamat : Desa Barikin, Kec. Haruyan, Kab. Hulu Sungai Tengah,
Kalimantan Selatan.
Pekerjaan : PNS, Tokoh Seniman Panting
Usia : 58 Tahun
2. Nama : Syamsul Bahri
Alamat : Desa Tabat Padang, Kec. Haruyan, Kab. Hulu Sungai
Tengah, Kalimantan Selatan.
Pekerjaan : PNS, Seniman Musik Panting, pimpinan musik Panting
Pandan Sari.
Usia : 50-an Tahun
3. Nama : Mukhlis Maman
Alamat : Kayu Tangi II, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
Pekerjaan : PNS, Seniman dan Budayawan Kalimantan Selatan.
Usia : 50-an Tahun
4. Nama : Mar'i
Alamat : Desa Banjarbaru, Kec. Daha Selatan, Kab. Hulu Sungai
Selatan, Kalimantan Selatan.
Pekerjaan : Swasta, Pimpinan sanggar Saraba Sayang Kesenian
Tradadional Kalimantan Selatan.
Usia : 60-an Tahun